



Pengaruh Membaca Majalah Suara Muhammadiyah Dalam Rubrik Wawasan Keislaman Terhadap Pemahaman Keagamaan Masyarakat Di Kota Sorong

Rini ^{a,1,*}, Masseni ^{b,2},

^a Institut Agama Islam Negeri Sorong, Papua Barat, Indonesia

^b Institut Agama Islam Negeri Sorong, Papua Barat, Indonesia

¹ rini.sq@gmail.com*; ² masseni.madura@gmail.com

* Penulis korespondensi

INFO ARTIKEL

Sejarah Artikel

Diterima: 23-09-2021

Direvisi: 20-11-2021

Disetujui: 03-12-2021

Keywords

Majalah

Suara Muhammadiyah

Pemahaman keagamaan

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of reading Suara Muhammadiyah magazine in the rubric of Islamic insight on the religious understanding of the people in Sorong City. The research method used was quantitative with a sample of 30 people. Data were collected using a questionnaire with a Likert scale, and regression analysis was performed. The results showed a significant influence between reading on the religious understanding of the readers of Suara Muhammadiyah magazine in Sorong City. Therefore, Suara Muhammadiyah magazine needs to be used as an essential instrument in deepening the Islamic insight of the community.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

1. Pendahuluan

Dakwah sebagai upaya meningkatkan pemahaman keagamaan manusia merupakan sesuatu yang tidak akan pernah mati. Sebab pemahaman akan agama bisa dikatakan sebagai pedoman hidup seseorang untuk mewujudkan kebahagiaan di dunia maupun di akhirat. Tanpa pemahaman agama manusia akan jauh dari nilai-nilai kebajikan. Jika terus-menerus demikian maka bisa dipastikan fenomena-fenomena kerusakan di muka bumi akan semakin merebak. Pemahaman keagamaan yang maksudnya adalah bentuk kesadaran terhadap aturan-aturan agama dipengaruhi oleh beberapa faktor, mulai dari faktor keluarga, lingkungan sosial sampai pendidikan. Dan dapat pula diperoleh dari banyak sumber, baik dengan menghadiri berbagai taklim, mendengarkan ceramah, maupun membaca.

Membaca berarti melihat dan memahami pesan-pesan simbolik. Merupakan proses pengolahan bacaan atau susunan-susunan kalimat secara kritis-kreatif, yang dilakukan dengan tujuan memperoleh pemahaman yang bersifat menyeluruh tentang bacaan dan penilaian terhadap keadaan, nilai, fungsi, dan dampak bacaan, (Farboy, 2009). Kegiatan membaca erat kaitannya dengan metode dakwah *bil qalam* (melalui tulisan), yang melibatkan dai selaku penulis, mad'u sebagai pembaca dan bahan bacaannya adalah pesan dakwah. Metode dakwah ini memiliki beberapa kelebihan jika dibandingkan dengan metode oral, atau dakwah melalui lisan seperti ceramah. Yaitu pesan dakwah bisa disimpan lebih lama oleh mad'u, dibaca berulang kali jika sulit dipahami, atau sebagai referensi untuk disebarkan lagi ke orang lain. Dengan demikian, membaca bisa dikatakan sebagai kegiatan penting dalam rangka meningkatkan pemahaman keagamaan.

Perkembangan media komunikasi saat ini yang sangat agresif perlahan tapi pasti telah memenuhi kebutuhan manusia akan informasi, termasuk bahan bacaan. Banyaknya media-media massa yang menyebar sampai ke pelosok-pelosok negeri khususnya di Indonesia, turut memberikan peluang besar bagi para da'i untuk memperluas jangkauan dakwahnya. Media massa yang dalam hal ini adalah media cetak dirasa sebagai salah satu media yang lebih efisien dan efektif dalam menyebar luaskan pesan-pesan dakwah. Efisien karena harganya terjangkau dan dapat sampai pada masyarakat yang sangat luas, sedangkan efektif karena media cetak dapat diterima oleh masyarakat umum untuk dapat dibaca secara langsung dan berulang-ulang, sehingga dapat dimengerti dan dapat dipahami secara benar, (Munir, 2009). Sifat media cetak yang awet bisa dijadikan sebagai alternatif oleh da'i dalam proses penyampaian pesan-pesan dakwahnya kepada mad'u, dengan begitu mad'u selaku pembaca bisa lebih mudah memahami isi pesan karena bisa dibaca berulang kali dan dikaji kembali dalam waktu dan tempat yang tidak terbatas.

Sejak awal kemunculannya sampai sekarang media cetak yang merupakan media massa pertama yang diproduksi di dunia, terus mengalami banyak perubahan. Kini ada cukup banyak ragam media cetak, seperti buku, surat kabar harian, pamflet, brosur, bulletin, tabloid, dan majalah. Majalah adalah salah satu jenis media massa yang diproduksi oleh sebuah organisasi pers. Tempat untuk mengumpulkan tulisan-tulisan yang memiliki tema yang sama, namun antara tulisan-tulisannya tidak mempunyai hubungan kronologis, semua tulisan berdiri sendiri. Dilengkapi dengan gambar-gambar

ilustrasi yang berhubungan dengan tulisan, yang bertujuan untuk membuat isi majalah menjadi lebih menarik. Biasanya dicetak *full colour* dan memiliki segmen pembaca tertentu, terbit per bulan atau per dua bulan sekali.

Adapun majalah yang membahas topik Islami dengan segmen pembaca masyarakat muslim, kian hari jumlahnya semakin bertambah, mulai dari taraf lokal sampai nasional. Salah satunya adalah majalah Suara Muhammadiyah. Majalah yang diasuh oleh kalangan intern organisasi Muhammadiyah ini tidak hanya berisikan berita-berita resmi organisasi saja, tapi dilengkapi pula dengan berbagai pesan-pesan dakwah, salah satunya mengenai wawasan keislaman yang berisi aqidah, syariah, dan muamalat. Pertama kali terbit di Yogyakarta pada tahun 1915 dan sekarang telah menyebar ke seluruh pelosok Indonesia termasuk di wilayah Papua, (Hasyim, 2008).

Di Kota Sorong sendiri, dakwah melalui media massa belum begitu agresif jika dibandingkan dengan pergerakan dakwah *bil lisan*. Hal ini tentunya karena metode lisan telah berjalan dalam kurun waktu yang cukup lama dan sudah membentuk budaya ditengah-tengah masyarakat. Dakwah ini memang memiliki kelebihan tersendiri, salah satunya komunikasi yang dilakukan secara tatap muka sangat memungkinkan da'i dan mad'u saling berinteraksi lebih leluasa. Namun tentu saja ada sejumlah keterbatasan, yaitu jama'ah akan kesulitan untuk merekam semua pesan dakwah yang disampaikan karena hanya disampaikan sekali dan terkadang sambil lalu. Hal ini tentu berpengaruh pada tingkat keefektifan proses dakwahnya. Berdasarkan fakta tersebut, maka metode *bil qalam* bisa menjadi solusi sebagai dakwah alternatif, yang lebih efektif dan bisa diakses oleh setiap orang kapan saja dan di manapun. Baik sebagai bahan pendalaman nilai-nilai Islam untuk dirinya sendiri atau sebagai bahan dakwah yang bisa dibagi kepada orang lain.

Berbanding lurus dengan itikad penulis untuk mengangkat tema dakwah *bil qalam* di Kota Sorong, maka keberadaan majalah Suara Muhammadiyah dengan jumlah pembaca tetap atau berlangganan cukup banyak yang tersebar diberbagai pelosok Kota Sorong, dirasa cukup menarik untuk dikaji dan dipaparkan. Pada penelitian kali ini, peneliti memfokuskan pada rubrik wawasan keislaman, karena diantara semua rubrik yang ada diantara Suara Muhammadiyah rubrik ini paling banyak dibaca oleh pembaca majalah Suara Muhammadiyah. Selain itu, rubrik ini pula berisi opini lebih detail mengenai

keislaman, sehingga para pembaca lebih bisa menambah pengetahuan keagamaan dan mengupdate informasi mengenai perkembangan terbaru umat Islam, karena rubrik ini setiap edisinya menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Sehingga penulis menganggap penting untuk meneliti “Pengaruh Membaca Majalah Suara Muhammadiyah Dalam Rubrik Wawasan Keislaman Terhadap Pemahaman Keagamaan Masyarakat Kota Sorong”, yang merupakan salah satu implementasi dari dakwah *bil qalam*. Alasan memilih majalah Suara Muhammadiyah sebagai objek penelitian karena penulis melihat eksistensi dan popularitasnya, Suara Muhammadiyah termasuk majalah dakwah generasi pertama yang sanggup bertahan dari tahun ke tahun ditegah persaingan media cetak yang begitu ketat.

2. Metode

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan ilmu komunikasi dan pendekatan ilmu psikologi. Pendekatan ilmu komunikasi digunakan untuk melihat pengaruh media yang berupa majalah sebagai media dakwah, komunikasi disini berupa dakwah melalui media cetak dan adapun pesan-pesannya adalah dakwah, sedangkan pendekatan ilmu psikologi digunakan untuk melihat pemahaman keagamaan pembacanya. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Disebut penelitian kuantitatif karena data penelitiannya berupa angka-angka dan teknik analisis datanya menggunakan statistik, (Sanjaya, 2013). Sementara metode penelitiannya menggunakan metode penelitian regresi. Penelitian regresi adalah penelitian yang dilakukan untuk menemukan ada atau tidaknya pengaruh dua atau lebih variabel, (Kryantono, 2008).

Populasi pada penelitian ini adalah semua pembaca majalah Suara Muhammadiyah di Kota Sorong yang berjumlah 30 orang, sedangkan sampel pada penelitian ini diambil dari semua populasi yang berjumlah 30 orang. Menurut Suharsimi Arikunto penelitian populasi hanya dapat dilakukan bagi populasi terhingga dan subjeknya tidak terlalu banyak, (Arikunto, 2010). Dalam penelitian ini seluruh pembaca Majalah Suara Muhammadiyah Kota Sorong menjadi sampel penelitian. Dengan kata lain populasi berfungsi sebagai sampel mengingat jumlah pembaca majalah yang tidak mencapai 100 (seratus) orang.

Untuk memperoleh data, maka peneliti menggunakan metode kuesioner (angket). Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab, (Sugiyono, 2011). Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yakni pertanyaan atau pernyataan mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia. Angket yang diberikan pada pembaca berupa pernyataan yang berkaitan dengan membaca majalah Suara Muhammadiyah dan pemahaman keagamaan.

Penelitian ini menggunakan *rating scale* untuk mengukur data mentah yang diperoleh berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif. Rating atau skala bertingkat adalah suatu ukuran subjektif yang dibuat berskala, (Arikunto, 2010). Jawaban yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai gradasi dari Sangat Sering sampai Tidak Pernah (rentang 1 hingga 5)

Sebelum dilakukan penelitian, telah dilakukan uji instrumen untuk mengetahui reliabel dan validitas instrumen yang digunakan. Hasil uji instrumen menunjukkan seluruh instrumen yang digunakan dinyatakan layak untuk digunakan. Validitas berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Item pernyataan dikatakan valid jika mempunyai nilai r hitung lebih besar dari r standar yaitu 0,3, (Sugiyonno, 2011). Untuk mengetahui hasil uji validitas, penulis menggunakan bantuan program SPSS 16.0 *for windows* dengan metode *Corrected Item-Total Correlation*. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Membaca Manajalah Muhammadiyah

	Item-Total Statistics			
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	41.50	220.300	.640	.927
P2	42.33	212.267	.772	.923
P3	41.67	219.467	.765	.924
P4	42.33	199.467	.811	.922
P5	42.50	208.700	.854	.921
P6	42.83	231.767	.429	.932
P7	41.17	234.567	.427	.932

P8	41.50	239.500	.507	.931
P9	43.33	206.267	.841	.921
P10	42.33	205.467	.860	.921
P11	41.83	218.967	.567	.929
P12	42.00	217.600	.567	.930
P13	41.67	211.067	.802	.923
P14	41.50	230.300	.534	.930
P15	43.50	229.100	.734	.927
P16	43.00	224.400	.465	.932

Sumber: Data Primer Diolah, 2015

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Pemahaman Keagamaan

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	60.33	41.067	.564	.904
P2	60.33	41.067	.564	.904
P3	60.83	36.967	.823	.895
P4	60.33	41.467	.501	.906
P5	61.17	35.367	.904	.891
P6	60.83	41.367	.673	.903
P7	60.33	41.067	.564	.904
P8	61.00	38.800	.933	.895
P9	60.17	38.967	.848	.896
P10	60.83	41.367	.324	.913
P11	60.83	36.967	.823	.895
P12	61.00	38.800	.933	.895
P13	60.17	40.567	.602	.903
P14	60.00	38.800	.933	.895
P15	61.33	44.667	-.048	.937
P16	60.50	40.300	.439	.909

Sumber: Data Primer Diolah, 2015

Data pada tabel di atas, menunjukkan bahwa pada variabel pengaruh membaca Majalah Suara Muhammadiyah tidak ada butir yang gugur, sebab nilai *corrected item total-correlation* (r hitung) $> 0,30$. Sedangkan pada variabel pemahaman keagamaan terdapat satu butir yang gugur, yaitu pada butir nomor 15, di mana $r_{xy} = -0,48 < 0,30$. Sehingga dari uji validitas ini butir pertanyaan yang dinyatakan valid ada 31 butir, yakni butir nomor 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16 di variabel pengaruh membaca majalah Suara

Muhammadiyah dan butir nomor 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12, 13,14,16 di variabel pemahaman keagamaan. Untuk selanjutnya, angket siap dijadikan sebagai alat ukur pengambilan data dalam penelitian.

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan, (Ardianto, 2010). Menurut Sekaran dalam Dwi Priyatno, reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik, (Priyatno, 2011). Untuk mengetahui hasil uji reliabilitas, penulis menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) 16.0 *for windows* dengan metode *Cronbach's alpha*. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Membaca Majalah Muhammadiyah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.931	16

Sumber: Data Primer, Diolah 2015

Data diatas menunjukkan bahwa variabel pengaruh membaca majalah Suara Muhammadiyah menghasilkan nilai *cronbach's alpha* sebesar $0,931 > 0,60$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel pengaruh membaca majalah Suara Muhammadiyah, sehingga memenuhi syarat sebagai alat ukur dalam pengumpulan data penelitian.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Pemahaman Keagamaan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.909	16

Sumber: Data Primer Diolah, 2015

Data diatas menunjukkan bahwa variabel pemahaman keagamaan menghasilkan nilai *Cronbach's alpha* sebesar $0,909 > 0,60$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel pemahaman keagamaan bersifat reliabel, sehingga memenuhi syarat sebagai alat ukur dalam pengumpulan data penelitian.

Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan statistik. Ada tiga tahapan analisis yang dilakukan, tabulasi data, uji regresi dan pengujian hipotesis. Pertama, Tabulasi merupakan proses perhitungan frekuensi jawaban yang telah dipilih oleh responden terhadap pertanyaan yang diberikan. Data disusun dalam bentuk tabel

sehingga mudah dibaca dan dipahami. Dalam tahap ini jawaban yang serupa dikelompokkan kemudian dijumlahkan berdasarkan perolehan nilai masing-masing variabel penelitian. Dasar pembuatan tabulasi dan data skor penelitian adalah hasil pengumpulan jawaban yang diberikan responden. Kedua, Analisa regresi pada penelitian ini dilakukan dengan dua cara yaitu regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana dilakukan untuk mengukur pengaruh masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Ketiga, Pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu dengan melihat nilai signifikansi sebesar 0,05. Hipotesis H_1 diterima apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, (Priyatno, 2011).

3. Hasil

3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas yang dilakukan penulis adalah menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan program *SPSS 17 For Windows* dengan melihat nilai signifikansi (*Asymp. Sig.2-tailed*). Hasil uji normalitas data penelitian dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Membaca	Pemahaman Keagamaan
N		30	30
Normal Parameters ^a	Mean	52.93	56.07
	Std. Deviation	3.600	3.129
Most Extreme Differences	Absolute	.131	.225
	Positive	.084	.104
	Negative	-.131	-.225
Kolmogorov-Smirnov Z		.718	1.231
Asymp. Sig. (2-tailed)		.681	.096

Sumber: Data Primer Diolah, 2015

Dari *Output* di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (*Asymp. Sig.2-tailed*) untuk Membaca (X) sebesar 0,681 dan Pemahaman Keagamaan (Y) sebesar 0,096. Karena signifikansi untuk kedua variabel tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa populasi membaca dan pemahaman keagamaan berdistribusi normal.

3.2 Hasil Analisis Data

a. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Berikut adalah hasil uji regresi linear sederhana variabel membaca (X) terhadap variabel pemahaman keagamaan (Y) :

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.297 ^a	.052	.063	1.368

Tabel 7. Hasil Uji Fisher (F-test)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.515	1	6.515	3.481	.047 ^a
	Residual	67.379	36	1.872		
	Total	73.895	37			

Tabel 8. Hasil Uji Grosset (t-test)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	56.470	3.447		16.384	.000
	Membaca	.354	.066	.297	1.866	.047

Sumber: Data Primer Diolah, 2015

Berdasarkan tabel *output* di atas, maka persamaan garis regresi sederhana dapat dijelaskan sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 56,470 + 0,354 X$$

Konstanta sebesar 56,470 artinya jika Membaca nilainya 0, maka Pemahaman Keagamaan nilainya negatif sebesar 56,470. Sedangkan koefisien regresi variabel Pemahaman Keagamaan sebesar 0,354, artinya jika Pemahaman Keagamaan mengalami kenaikan satu satuan, maka Pemahaman Keagamaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,354 satuan. Koefisien bernilai positif artinya hubungan antara Membaca dan Pemahaman

Keagamaan adalah positif, sehingga semakin tinggi Membaca maka semakin meningkat Pemahaman Keagamaan.

3.3 Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah, $H_1 = \text{ada pengaruh antara membaca dan pemahaman keagamaan}$. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dengan melihat nilai signifikansi. Tingkat signifikansi yang ditentukan adalah sebesar 0,05. H_1 dapat diterima apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($<0,05$). Berdasarkan tabel data pada uji regresi linier sederhana di atas, dapat dilihat nilai signifikansi pada variabel membaca adalah 0,047. Hal ini berarti nilai signifikansi 0,047 kurang dari 0,05 ($0,047 < 0,05$), maka H_1 diterima, artinya membaca ada pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman keagamaan para pembaca majalah Suara Muhammadiyah, karena sebagian besar responden senang membaca majalah Suara Muhammadiyah khususnya wawasan keislaman.

4. Pembahasan

Pemahaman tentang hubungan antara membaca dengan tingkat pemahaman seseorang dimulai dengan melihat frekuensi membaca dan banyaknya yang dibaca dapat menambah pemahaman pembaca. Penelitian dari ini menunjukkan bahwa sebanyak 90 % responden mengaku sangat sering membaca majalah Suara Muhammadiyah setiap edisinya. Dalam sebulan responden sangat sering membaca lebih dari dua kali, hal ini dinyatakan dengan 80% dan jumlah halaman yang dibaca responden sangat sering dalam sehari mencapai 4-5 halaman berdasarkan persentase 19 responden atau 63.3%, sehingga responden sangat sering menyelesaikan satu edisi majalah dalam waktu 2 minggu dengan persentase 50% atau 15 responden.

Intensitas membaca juga merupakan salah satu faktor pendukung seseorang untuk memahami bahan bacaan. Intensitas ini menjabarkan mengenai waktu responden untuk membaca. Hasil penelitian menyatakan bahwa untuk membaca 11 responden atau 36.7% sangat sering meluangkan waktu khusus pada saat membaca rubrik wawasan keislaman, 16 responden atau 53.3% sering memanfaatkan waktu luang serta disela-sela aktifitas lain sebesar 17 responden atau 56.7%. Adapun saat membaca, responden sering

membutuhkan waktu 30 menit untuk membaca rubrik wawasan keislaman sebesar 14 responden atau 46.7%.

Salah satu bahan bacaan yang dibaca yaitu rubrik wawasan keagamaan dalam majalah Suara Muhammadiyah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 22 responden atau 73.3% yang menyatakan sangat sering membaca rubrik wawasan keislaman sehingga pengetahuannya bertambah. Sedangkan 13 responden atau 43.3% juga mengaku sangat sering membaca rubrik wawasan keislaman setiap edisinya memberikan pengetahuan baru untuk responden. 19 responden atau 63.3% yang mengaku pengetahuannya bertambah karena sangat sering membaca majalah Suara Muhammadiyah khususnya rubrik wawasan keislaman. Sementara ada 15 responden atau 50.0% yang menyatakan dengan membaca majalah Suara Muhammadiyah dapat mempengaruhi pemahaman keagamaannya.

Pemahaman keagamaan adalah bagaimana seseorang mengetahui, mengerti serta sadar untuk melakukan setiap yang diperintahkan oleh Allah Swt dan menjauhi larangan-Nya. Pemahaman keagamaan seseorang sangat dipengaruhi oleh beberapa aspek, seperti aspek keimanan, aspek keislaman, aspek akhlak dan wawasan keislaman. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa dari aspek keimanan, 26 responden atau 86.7% sangat baik dalam memahami nilai-nilai keimanan dan juga sepenuhnya meyakini Islam sebagai agama tauhid. 18 Responden atau 60.0% yang menyatakan sangat baik melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya serta 20 responden atau 66.7% juga menyatakan sangat baik dalam mengamalkan nilai-nilai keimanan dalam kehidupan sehari-hari.

Selain aspek keimanan, responden juga menunjukan respon yang sangat baik terhadap aspek keislaman. Hal ini ditunjukkan dari 25 responden atau 83.3% yang menyatakan sangat baik dalam memahami nilai-nilai ibadah wajib dan sunnah. Pemahaman responden tentang nilai-nilai ibadah wajib dan sunnah ini terlihat dari 26 responden atau 86.7% yang mengaku mampu mengamalkan sholat 5 waktu dalam kehidupan sehari-hari, 24 responden atau 80.0% yang mengaku mampu mengamalkan puasa wajib pada hari besar Islam serta 16 responden atau 53.3% yang mengaku mampu mengamalkan ibadah sunnah pada waktu-waktu tertentu.

Akhlak merupakan aspek pendukung terhadap pemahaman keagamaan seseorang. Akhlak disini merupakan budi pekerti atau perilaku seseorang. Penelitian ini menunjukkan bahwa responden memberikan tanggapan yang sangat baik, hal ini terlihat dari 22 responden atau 73.3% yang menyatakan pemahamannya sangat baik terhadap nilai-nilai akhlak, sehingga 16 responden atau 53.3% menyatakan sangat baik dalam mengamalkan akhlak yang sesuai dengan al-Qur'an dan al-Hadits. Sementara 16 responden atau 53.3% juga mengaku berusaha mencontoh akhlak Rasulullah Saw. Dengan cara 18 responden atau 60.0% sangat baik untuk menolong tetangga atau teman ketika membutuhkan pertolongan.

Pengaruh variabel membaca terhadap pemahaman keagamaan dinilai signifikan. Artinya ada sumbangsih dari membaca terhadap pemahaman keagamaan. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil analisis instrumen penelitian yang menunjukkan nilai signifikansi kurang dari ketentuan tingkat signifikansi, yaitu 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara membaca terhadap pemahaman keagamaan pembaca majalah Suara Muhammadiyah di Kota Sorong. Hal ini juga dapat dilihat dari nilai *R Square* data yaitu sebesar 0,052, artinya bahwa sebesar 52% membaca berpengaruh terhadap pemahaman keagamaan, sedangkan selebihnya yaitu sebesar 48,0% dipengaruhi oleh faktor lain.

Faktor pemahaman keagamaan pada hakikatnya dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri sendiri dan faktor luar. Faktor yang berasal dari diri sendiri seperti motivasi dan intelegensi. Adapun kegiatan membaca, termasuk faktor internal karena keinginan membaca berangkat dari motivasi. Selain itu, membaca juga mempengaruhi tingkat intelegensi seseorang. Faktor luar yaitu faktor lingkungan baik lingkungan keluarga, institusional dan masyarakat. Dengan demikian pemahaman keagamaan tidak hanya didapat dari kegiatan membaca saja tetapi juga dari kegiatan lainnya, seperti mendengarkan ceramah, menonton program Islami di televisi atau mendengarkan berita-berita Islami melalui radio dan lain-lain.

Dalam penelitian ini menemukan bahwa materi atau isi dari bahan bacaan dapat menambah pengetahuan agama Islam. Materi atau isi bacaan yang dikemas dalam berbagai gaya penulisan sangat mempengaruhi tingkat pemahaman dalam membaca untuk mudah dimengerti. Hasil penelitian ini sama dengan yang dilakukan oleh Abdul

Rohman, dan Sari Ramadhani Dongoran bahwa kontribusi pengetahuan dapat diperoleh karena isi atau materi, gaya penulisan serta bahasa yang terkandung dalam buletin atau majalah dengan tanggapan baik dan mudah dipahami, (Rohman, 2013; Dongoran, 2011). Oleh karena itu, kita sebagai pembaca yang baik harus pintar-pintar memilih bahan bacaan yang kita butuhkan dan menarik untuk dibaca baik dari segi materi maupun gaya bahasa yang digunakan dalam bacaan agar mudah dimengerti.

5. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa kegiatan membaca terhadap pemahaman keagamaan yang dilakukan oleh responden signifikan. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil analisis instrumen penelitian yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi kurang dari ketentuan tingkat signifikansi, yaitu 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara membaca terhadap pemahaman keagamaan pembaca majalah Suara Muhammadiyah di Kota Sorong. Hal ini juga dapat dilihat dari nilai *R Square* data yaitu sebesar 0,052, artinya bahwa sebesar 52% membaca berpengaruh terhadap pemahaman keagamaan, sedangkan selebihnya yaitu sebesar 48,0% dipengaruhi oleh faktor lain, seperti mendengarkan ceramah, menonton acara-acara Islami dan lain sebagainya.

Sehubungan dengan penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka direkomendasikan agar Agen majalah suara Muhammadiyah di Kota Sorong memegang peranan penting dalam upaya penyebaran majalah, oleh karena itu hendaknya penyebaran ini dilakukan secara merata dan tepat waktu, agar pembaca lebih mudah diakses. Selanjutnya, minat membaca harus selalu diniatkan dari dalam diri masing-masing, agar materi bacaan mudah dipahami, sehingga membuat pengetahuan bertambah.

Daftar Pustaka

Farboy, Sandy. (2009). *Penerapan Metode Cooperative integrated Reading and Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Kemampuan Menemukan Gagasan Utama Sebuah Teks Pada*

Siswa Kelas VII di SMP Negeri 3 Batu Tahun Ajaran 2008/2009, Jurnal Artikulasi Vol. 7

(1)

- Munir, Amin Samsul . (2009). *Ilmu Dakwah*, (Cet. I). Amzah: Jakarta
- Hasyim, Mustofa W. (2008). *Dakwah Bertingkat Majalah Suara Muhammadiyah*. Jurnal Dakwah, Vol. IX (1)
- Sanjaya, Wina. (2013). *Penelitian Pendidikan*. Kencana, Jakarta
- Kriyantono, Rachmat. *op.cit*, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Kencana, Jakarta
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta, Jakarta
- Sugiyono. (2011). *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Cet. XIV). Alfabeta, Bandung;
- Ardianto, Elvinaro. (2010). *Metode Penelitian Untuk Publik Relation Kuantitatif dan Kualitatif*, (Cet. Pertama). Simbiosis Rekatama Media, Bandung
- Priyatno, Duwi. (2011). *Buku Saku Analisis Statistik Data SPSS*, (Cet. I). MediaKom, Yogyakarta
- Rohman, Abdul. (2013). *Pengaruh Dakwah Melalui Buletin Jum'at Al-Islam terhadap mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon dalam menambah pengetahuan agama Islam*. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati, Cirebon
- Dongoran, Sari Ramadhani. (2011). *Majalah Trubus dan Peningkatan Pengetahuan (Studi Korelasional tentang Pengaruh Majalah Trubus terhadap Peningkatan Pengetahuan Mahasiswa Departemen Agrobisnis Fakultas Pertanian)*. Skripsi, Universitas Sumatera Utara, Medan